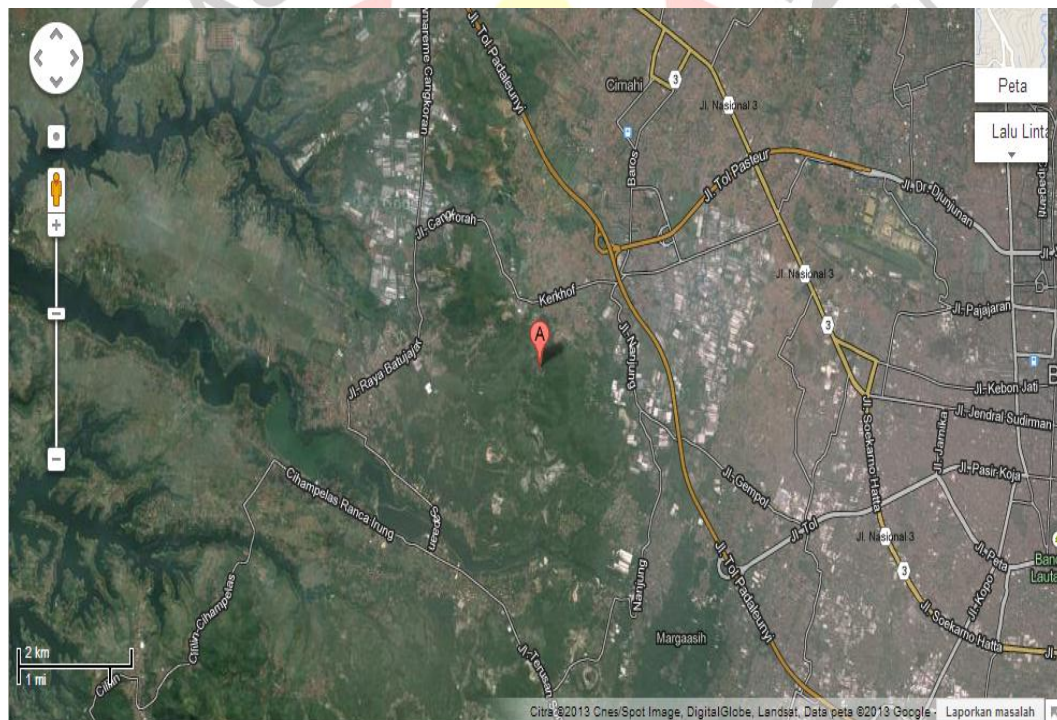


BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Wisata Cireundeu. Desa Cireundeu ini tercakup dalam wilayah Kelurahan Leuwigajah, Kota Cimahi. Jarak Desa Cireundeu sekitar dua kilometer dari Kelurahan Leuwigajah, dan empat kilometer dari Pusat Pemerintahan Kota Cimahi. Lokasi penelitian ini ditunjukkan dalam gambar 3.1



Sumber: Google Maps

Gambar 3.1
Peta Lokasi Desa Cireundeu

B. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis, untuk mendapatkan

data, dengan tujuan dan kegunaan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode dalam penelitian ini akan digunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2011:29) mendefinisikan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2005:21) penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y. Metode verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, penulis telah mengkaji operasional variabel yang kemudian akan dijadikan panduan dalam pembuatan kuisisioner. Adapun pengertian variabel menurut Sugiyono (2012:58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan

Penelitian ini mengkaji persepsi masyarakat mengenai kondisi sosial ekonomi (y) dan persepsi masyarakat mengenai perkembangan wisata budaya sebagai variabel independen (x). Operasional Variabel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empirik	Konsep Analisis	Skala
Persepsi Masyarakat Mengenai Perkembangan Wisata Budaya (X)	Aspek-aspek budaya tersebut diantaranya musik, kerajinan, arsitektur, pola tradisi masyarakat, aktifitas ekonomi, dan sejarah. Chafid Fandeli (2002:107)	Indikator yang dipakai dalam menilai persepsi masyarakat mengenai perkembangan wisata budaya melalui aspek budaya. 1. Musik	Data berikut ini di dapat dari kuesioner dengan skala likert meliputi persepsi atau pendapat dari masyarakat sekitar 1. Musik a. Kesenian pertunjukan musik yang ditampilkan mengandung makna dari apresiasi atau ide masyarakat setempat	Ordinal
		2. Kerajinan	2. Kerajinan a. Hasil kerajinan didapat dari kreativitas dan inovasi masyarakat b. Hasil kerajinan didapat dengan cara mengolah hasil pertanian	Ordinal
		3. Arsitektur	3. Arsitektur a. Bentuk bangunan mencerminkan kelokalan dan keaslian wilayah setempat	Ordinal
		4. Pola Tradisi Masyarakat	4. Pola Tradisi Masyarakat a. Upacara adat semakin diminati wisatawan	Ordinal
		5. Aktivitas Ekonomi	5. Aktivitas Ekonomi a. Pola usaha atau mata pencaharian masyarakat berkaitan dengan potensi produksi di wilayah pedesaan	Ordinal
		6. Sejarah	6. Sejarah a. Sejarah tradisi masyarakat dapat dikemas melalui pertunjukan kesenian/drama	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empirik	Konsep Analisis	Skala
Persepsi Masyarakat Mengenai Kondisi Sosial Ekonomi (Y) (Pizam dan Miman, 1984 dalam Pitana 2005:118)	Pengklasifikasian dampak pariwisata atas enam aspek yakni aspek demografis, mata pencaharian, aspek budaya, transformasi norma, modifikasi pola konsumsi, aspek lingkungan.	Indikator yang dipakai dalam menilai persepsi masyarakat tentang kondisi sosial ekonomi 1. Aspek Demografis	Data berikut ini di dapat dari responden dengan skala likert meliputi persepsi atau pendapat dari masyarakat sekitar 1. Aspek Demografis a. Adanya peningkatan penduduk pendatang	Ordinal
		2. Mata Pencaharian	2. Mata Pencaharian a. Lapangan pekerjaan bertambah luas b. Adanya perubahan mata pencaharian	Ordinal
		3. Aspek Budaya	3. Aspek Budaya a. Terpeliharanya kebudayaan setempat b. Kebudayaan setempat lebih dikenal c. Penggunaan bahasa lain menjadi fasih	Ordinal
		4. Transformasi Norma (Nilai & Moral)	4. Transformasi Norma a. Nilai aturan adat yang berlaku tetap dijaga dan ditaati	Ordinal
		5. Modifikasi Pola Konsumsi	5. Modifikasi Pola Konsumsi a. Komoditas SDA hasil olahan semakin beragam b. Pemanfaatan komoditas SDA hasil olahan meningkat	Ordinal
		6. Aspek Lingkungan	6. Aspek Lingkungan a. Kelestarian dan keasrian lingkungan sekitar menjadi lebih ditingkatkan	Ordinal

Sumber: Diolah Penulis (2013)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

Kartika Puspita Dewi, 2013

Pengaruh Perkembangan Wisata Budaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Menurut Persepsi Masyarakat Di Desa Cireundeu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Made (2005:232) populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan). Suatu populasi mempunyai sekurang-kurangnya satu karakteristik yang membedakan populasi itu dengan kelompok-kelompok yang lain. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di wilayah Desa Cireundeu Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi yang pada tahun 2011 berjumlah 1.034 orang dengan komposisi laki-laki 490 orang dan perempuan 544 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2011:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka kesimpulan dari sampel populasi tersebut dapat diberlakukan.

Penelitian ini tidak mungkin mengambil populasi secara keseluruhan dikarenakan faktor-faktor seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu penelitian ini hanya mengambil sebagian dari populasi namun harus mewakili dari seluruh populasi tersebut.

Sehingga metode pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan rumus Slovin (Umar, 2005:78) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N=Ukuran populasi

e= kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir (0,10)

$$n = \frac{1.034}{1 + 1.034 \times 0.10^2}$$

$$n = \frac{1.034}{11,34}$$

$$n = 91,1 \approx 91$$

Berdasarkan perhitungan diatas penelitian ini menggunakan ukuran sampel minimal dengan $\alpha = 0,10$ dengan derajat kepercayaan 10% maka didapatkan ukuran sampel minimal dengan jumlah (n)= 91 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan, seperti dari wawancara atau pengisian kuisioner yang dilakukan peneliti (Umar, 2005:42). Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data mengenai jawaban responden atas kuisioner tertutup guna mengetahui data yang dibutuhkan dan persepsi masyarakat mengenai pengembangan wisata budaya terhadap kondisi sosial ekonomi.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2008:402). Data tersebut merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan sudah diolah oleh pihak-pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari internet, pihak pemerintahan kota cimahi, pihak pengelola Desa Cireundeu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan, adalah suatu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang menjadi objek penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat mengenai pengembangan wisata budaya terhadap kondisi sosial ekonomi.

2. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini kuesioner akan disebarakan pada beberapa Kepala Keluarga di Desa Cireundeu dan menggunakan skala ordinal. Skala ini mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya.
3. Wawancara, adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada masyarakat Desa Cireundeu dan dinas dinas yang terkait.
4. Studi Literatur, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Adapun data-data tersebut dapat diperoleh dari media internet, surat kabar, buku-buku literatur yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Yang dimaksud dengan uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2012:121) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut

tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2009:179) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
- b. Jika $r \leq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya koresponden

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah Skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah Skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing Y

Setelah harga hitung diperoleh, kemudian dihitung dengan Uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : Jumlah responden

Kriteria Uji jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan Valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) pada Tabel 3.2.

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisis validitas instrument penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi biasa, yaitu korelasi antara skor-skor tes dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf tertentu. Artinya, adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan.

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1000	Sangat kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup kuat
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2009)

Setelah nilai r (koefisien korelasi) diperoleh maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membandingkan antara hasil nilai r yang terdapat pada tabel nilai kritis. Menurut Masun yang dikutip oleh Sugiono (2004:124) bahwa jika didapat koefisien korelasi $> 0,3$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus product moment pearson yang dilakukan perhitungan melalui program MS. Excel maka didapat hasil validitas dari pertanyaan dalam kuisisioner. Adapun hasil pengujian validitas, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Validitas Perkembangan Wisata Budaya

No. Item	RHitung	rTabel	Keterangan
1	0.530	0.361	Valid
2	0.720	0.361	Valid
3	0.687	0.361	Valid
4	0.533	0.361	Valid
5	0.634	0.361	Valid
6	0.601	0.361	Valid
7	0.605	0.361	Valid
8	0.525	0.361	Valid

Sumber : Diolah Peneliti (2013)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pada indikator pertanyaan dari variabel perkembangan wisata budaya dapat dinyatakan valid karena nilai rHitung berada pada nilai >0.3 dari titik kritis atau rTabel.

Tabel 3.4
Validitas Kondisi Sosial Ekonomi

No. Item	rHitung	rTabel	Keterangan
1	0.701	0.361	Valid
2	0.614	0.361	Valid
3	0.582	0.361	Valid
4	0.725	0.361	Valid
5	0.704	0.361	Valid
6	0.438	0.361	Valid
7	0.569	0.361	Valid
8	0.475	0.361	Valid
9	0.552	0.361	Valid
10	0.410	0.361	Valid

Sumber : Diolah Peneliti (2013)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pada indikator pertanyaan dari variabel kondisi sosial ekonomi dapat dinyatakan valid karena nilai r_{Hitung} berada pada nilai >0.3 dari titik kritis atau r_{Tabel} .

2. Pengujian Reliabilitas

Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, yang berarti bahwa reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dan akurasi atau ketepatan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan ketepatan alat pengumpul data yang digunakan.

Untuk menguji realibilitas, menurut Arikunto (2002:171) dapat menggunakan rumus Alpha Combach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = jumlah varian skor tiap *item*

s_t = varian total

k = jumlah *item*

Untuk mencari nilai varian tiap skor *item* digunakan persamaan sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i = varian skor tiap *item*

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat *item X*

$(\sum X)^2$ = jumlah item X dikuadratkan

N = jumlah responden

Hasil perhitungan r_{11} (r hitung) dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tak reliabel. Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka untuk menyatakan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu :

- a. $< 0,20$: hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
- b. $0,20 - < 0,40$: hubungan yang kecil (tidak erat)
- c. $0,40 - < 0,70$: hubungan yang cukup erat
- d. $0,70 - < 0,90$: hubungan yang erat (reliabel)
- e. $0,90 - < 1,00$: hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas dan reliabilitas, maka digunakan perangkat lunak komputer (*software*) program *Excel for windows* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20 for windows*.

Perhitungan reliabilitas pernyataan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 20.0*. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan pada setiap variabel, yakni variabel (X) Perkembangan Wisata Budaya dan variabel (Y) Kondisi Sosial Ekonomi. Langkah untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS For Windows 20.0* adalah sebagai berikut:

- a. Buka file data SPSS
- b. Pilih *analyze*
- c. Pilih *Scale*
- d. Pilih *Reliability Statistics*
- e. Pilih *Alpha*

Untuk menentukan reliabilitas atau tidaknya instrumen didasarkan pada uji coba hipotesa dengan kriteria kelayakan jika $r_i > r_{tabel}$ berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_i < r_{tabel}$ berarti tak reliabel.

Dengan $n=30$ pada tingkat kekeliruan 5% maka diperoleh nilai r *product moment* sebesar 0.361. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Hasil uji reliabilitas menggunakan alat bantu SPSS *for Windows* 20.0 pada data Variabel X yaitu Perkembangan Wisata Budaya diperoleh $r_i = 0.725$ dengan menggunakan rumus Alpha. Dapat disimpulkan bahwa instrument variabel X yaitu Perkembangan Wisata Budaya dinyatakan reliabel karena $r_i (0.725) > r_{tabel} (0.361)$, ditunjukkan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Reliabilitas Perkembangan Wisata Budaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	8

- b. Hasil uji reliabilitas menggunakan alat bantu SPSS *for Windows* 20.0 pada data Variabel Y yaitu Kondisi Sosial Ekonomi diperoleh $r_i = 0.771$ dengan menggunakan rumus Alpha. Dapat disimpulkan bahwa instrument variabel Y yaitu Kondisi Sosial Ekonomi dinyatakan reliabel karena $r_i (0.771) > r_{tabel} (0.361)$, ditunjukkan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Reliabilitas Kondisi Sosial Ekonomi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	10

3. Normalitas Data

Pengujian normalitas data diperlukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal. Salah satu metode pengujian normalitas data adalah teknik *Kolmogrov-Smirnov*. Pada teknik *Kolmogrov-Smirnov* jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$) artinya terdapat perbedaan signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sedangkan bila tingkat signifikansi diatas 0,05 ($p\text{-value} > 0,05$) artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pada tabel 3.7 akan ditampilkan pengujian data normalitas dari penelitian mengenai perkembangan wisata budaya terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Cireundeu.

Tabel 3.7
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X	.075	91	.200*	.977	91	.105
Y	.086	91	.095	.957	91	.005

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan penghitungan melalui *SPSS 20* menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X sebesar 0,200 dan signifikansi variabel Y sebesar 0,095. Dari hasil tabel tersebut dapat terlihat bahwa signifikansi variabel X dan Y lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas tersebut terpenuhi atau berdistribusi normal.

4. *Methods Successive Interval* (MSI)

Karena penelitian ini diukur dalam bentuk skala ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya. Skala ordinal yaitu skala yang

didasarkan pada rangking dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang terendah. Maka semua data ordinal yang telah terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan menjadi skala interval dengan *Methods Successive Interval* langkah – langkahnya ialah sebagai berikut :

- a. Menghitung frekuensi.
Setelah diperoleh frekuensinya, dilakukan perhitungan proporsi (p) pada setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- b. Kemudian menghitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- c. Untuk setiap pertanyaan, tentukan nilai batas z (tabel normal) untuk setiap jawaban.
- d. Tentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut.

$$SV = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit})}{(\text{area below upper limit} - \text{area below lower limit})}$$

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Tika (2005:87) Regresi Linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal, satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan Umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

Yang dinyatakan dalam bentuk persamaan :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga y bila x = 0 (harga konstan)

b = koefisien regresi . Bila nilai b positif (+) = naik, sedangkan bila b negatif (-) = turun

x = subjek pada variabel independen

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y(\sum x^2) - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

G. Teknik Analisis Data

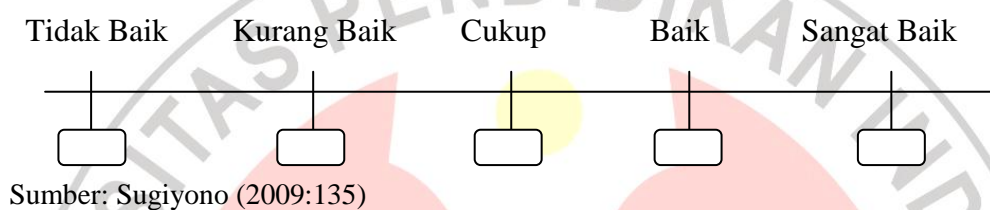
Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal, sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu menganalisis persepsi masyarakat mengenai pengembangan wisata budaya terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Wisata Cireundeu dilakukan dengan bantuan analisis statistik. Statistik yang digunakan adalah *statistic non parametric*, yaitu statistik untuk data yang bersifat ordinal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2009:132) skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap item akan diberikan 5 pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden atas dimensi pengukuran Persepsi Masyarakat Mengenai Perkembangan Wisata Budaya (X) dan Persepsi Masyarakat Mengenai Kondisi Sosial Ekonomi (Y) diberi skor sebagai berikut:

- a. bobot nilai 5 berarti sangat setuju
- b. bobot nilai 4 berarti setuju
- c. bobot nilai 3 berarti kurang setuju

- d. bobot nilai 2 berarti tidak setuju
- e. bobot nilai 1 berarti sangat tidak setuju

Melalui teknik pengumpulan data kuesioner/angket, maka instrumen tersebut akan diberikan secara acak. Setelah mendapatkan jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item, hasilnya akan digambarkan pada garis kontinum seperti berikut:



Gambar 3.2
Garis Kontinum

H. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk sebuah penelitian, menurut Sugiyono (2012:93) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka dalam penelitian ini jawaban sementara dari rumusan masalah atau hipotesis adalah “Terdapat pengaruh antara perkembangan wisata budaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Cireundeu”. Menurut Sugiyono (2012:225) dalam pengujian hipotesis kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis adalah seperti berikut:

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh antara perkembangan wisata budaya dengan kondisi sosial ekonomi

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh antara perkembangan wisata budaya dengan kondisi sosial ekonomi

$H_0 : \beta = 0$ (berarti tidak ada pengaruh)

$H_a : \beta \neq 0$ (berarti ada pengaruh)

Langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji T. Rumusnya sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi rank Spearman

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan $db = n - 2$

n = Banyaknya sampel

I. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini teknik korelasi yang akan digunakan adalah korelasi *Perason Product Moment*. Perhitungan korelasi *product moment pearson* ini akan dihitung melalui program *SPSS ver. 20* untuk membantu perhitungan. Hasil dari perhitungan korelasi akan diinterpretasikan.

Dari interpretasi ini akan diketahui seberapa besar hubungan variabel perkembangan wisata budaya terhadap kondisi sosial ekonomi dilihat dari hasil perhitungan korelasi *product moment pearson*. Pada Tabel 3.9 akan dilihat hasil perhitungan korelasi antara perkembangan wisata budaya terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Cireundeu.

Tabel 3.8
Korelasi Pearson

Correlations		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.568
	X	.568	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	91	91
	X	91	91

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,568. Apabila melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi oleh Sugiyono, maka hasil korelasi sebesar 0,568 ini berada pada hubungan yang **sedang**. Dapat disimpulkan bahwa, antara variabel perkembangan wisata budaya (X) terhadap variabel kondisi sosial ekonomi (Y) terdapat hubungan yang **sedang**.

J. Koefisien Determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2005:72). Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

kd = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat regresi korelasi